

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah suatu bimbingan atau peran secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Berdasarkan undang-undang Nomor 20 bab 1 pasal 1 ayat 14 tahun 2003, tentang sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>1</sup>

Penelitian epidemiologis menunjukkan bahwa kesulitan perilaku, dan emosi sering dimulai pada usia dini dengan 5-15% anak-anak. Permasalahan tersebut juga memiliki efek negatif pada kualitas hidup anak-anak, meningkatkan risiko berbagai masalah psikologis, fisik, dan sosial ekonomi, serta penyalahgunaan zat dan kenakalan di kemudian hari. Upaya untuk mengurangi risiko masalah kesehatan mental dan meningkatkan kesejahteraan psikologis pada usia awal, maka program pembelajaran emosional khususnya penyesuaian diri secara adaptif tampaknya diperlukan.

Istilah emosi berasal dari kata *emotus* atau *emovere* atau *mencerca* (*to stir up*) yang berarti suatu yang mendorong terhadap sesuatu, misal emosi gembira mendorong untuk tertawa, dengan kata lain emosi didefinisikan sebagai suatu keadaan penyesuaian

---

<sup>1</sup>Tatik Ariyanti, *Pentingnya Pendidikan Anak Usia dini bagi Tumbuh Kembang Anak The Importance Of Childhood Education for Child Development*, (Purwokerto: jurnal dinamika pendidikan dasar, Vol.8, No.1, 2016). Hal.51

diri yang berasal dari dalam dan melibatkan hampir keseluruhan diri individu. Menurut Crow, emosi adalah *“an emotion, is an affective experience that accompanies generalized inner adjustment and mental and psychological stirred up states in the individual, and that’s shows is self in his evert behavior”*. Jadi, emosi adalah pengalaman efektif yang digeneralisasikan dalam penyesuaian diri dan mental sehingga dapat menerangkan siapa individu tersebut sesungguhnya dan ditunjukkan dalam perilakunya.<sup>2</sup>

Pada dunia pendidikan, guru memiliki peran penting dalam memacu keberhasilan peserta didiknya. Wijaya menyatakan bahwa, guru adalah figur sentral dalam penyelenggaraan pendidikan.<sup>3</sup> Ditangan gurulah pendidikan secara profesional dapat terlaksana, betapa pun banyaknya biaya dan baiknya kurikulum yang telah dirancang para ahli. Tanggung jawab yang dimiliki guru berdampak pada keberhasilannya dalam mengemban tugas.

Peran penting guru anak usia dini terlihat pada proses interaksi dengan peserta didik, mengasuh anak, menyediakan sarana, mengelola stress, merencanakan, membimbing dan memelihara, serta memberikan pengayaan dan pengembangan pembelajaran.<sup>4</sup> Berbagai kompetensi harus dimiliki oleh guru PAUD sebagai tenaga professional. Meliputi, perencanaan

---

<sup>2</sup> Sukaten, *dkk, Analisis Perkembangan Emosi Anak Usia Dini*, (Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, Vol. 5, No. 2, 2020). Hal. 79

<sup>3</sup> Palintan, Tien Asmara, *“Analisis respon guru terhadap pelatihan pengelolaan emosi anak usia dini”*, (TEMATIK: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.6, No.2, 2020). Hal. 69-75

<sup>4</sup> Rahma, Rezka Arina, *Pengembangan Metode Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemic Covid-19 Melalui Virtual Learning Dalam Optimalisasi Perkembangan Anak Usia Dini*. (Bayfa Cendekia Indonesia, 2021)

pelaksanaan, evaluasi program, memberi bimbingan dan motivasi serta menyiapkan fasilitas untuk mengasuh anak didik.<sup>5</sup>

Lembaga pendidikan anak usia dini mengajarkan dasar-dasar cara belajar. Mereka diajarkan dengan cara yang mereka ketahui, yakni lewat bermain. Lewat bermain yang diarahkan, mereka dapat belajar banyak mengenai cara bersosialisasi, manajemen waktu, negosiasi, resolusi konflik, serta belajar 1-3 bahasa karena lewat bermain anak tidak merasa dipaksa untuk belajar. Pada saat bermain, otak anak berada dalam keadaan yang tenang. Keadaan yang tenang itu menimbulkan pendidikan yang diajarkan bisa masuk dan tertanam pada anak tersebut. Anak usia dini harus dipandu dalam cara berfikir secara besar seperti mencerna dan berdaya nalar.<sup>6</sup>

Berkaitan dengan pemaparan di atas, maka upaya guru untuk membantu mengelola aspek emosi anak usia dini sangatlah diperlukan dengan berbagai strategi yang dapat menjadi acuan mengelola emosi anak usia dini. Mengingat masa usia dini adalah periode emas (*golden age*) sehingga sangat baik untuk memaksimalkan stimulasi pada setiap aspek perkembangannya. Anak-anak di usia emas ini sering mengalami kesulitan dalam mengenali, mengekspresikan, dan mengendalikan emosi mereka, sehingga membutuhkan strategi pendampingan yang tepat, empatik, dan kontekstual. Latar belakang penelitian ini berpijak pada pentingnya memahami bagaimana guru merancang dan menerapkan strategi pengelolaan emosi secara terstruktur untuk menciptakan belajar yang mendukung perkembangan emosional yang sehat, khususnya dalam konteks RA yang bernuansa religius dan berbasis nilai islami.

---

<sup>5</sup> Guru, Tim Abdi, "*Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*", (Jakarta: Erlangga, 2007)

<sup>6</sup> Aidil Saputra, "*Pendidikan Anak Pada Usia Dini*", (At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam, Vol.10, No.2, 2019). Hal. 200-201

Guru hendaknya mampu memaksimalkan periode sensitif pada anak, sehingga rasa ingin tahu dan kepekaan yang tinggi pada anak dapat terfasilitasi dengan baik. Bimbingan ataupun pelatihan diberikan kepada guru PAUD agar mereka mendapatkan pemahaman yang baik dalam mengelola aspek emosi anak. Karena guru merupakan salah satu unsur utama dari proses pembelajaran. Kompetensi profesi yang dimiliki guru PAUD merupakan potensi besar yang diharapkan mampu menjadikan guru menguasai keahlian tertentu. Seorang guru PAUD diharapkan mampu membuat dokumentasi berbagai proses pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, merencanakan pembelajaran yang menyenangkan, merancang kegiatan yang menarik dan menantang, serta dapat melakukan asesmen untuk berbagai kegiatan bermain dan belajar anak.<sup>7</sup>

Hal yang menarik peneliti untuk memilih sekolah RA Halimah Assa'diyah Buntaran Tulungagung adalah karena sekolah ini dikenal dengan cara gurunya yang mampu mengontrol emosi anak ketika bermain dengan cara tersendiri agar anak-anak tersebut tidak marah, mogok belajar, ataupun tantrum. Oleh karena itu, peneliti memiliki rasa ingin tahu terhadap strategi apa yang digunakan guru dalam mengelola hal-hal yang telah disebutkan diatas. peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai perihal ini dengan judul "**Strategi Guru Dalam Mengelola Emosi Anak Usia Dini di RA Halimah Assa'diyah Buntaran Tulungagung**".

## **B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis merumuskan permasalahan, yaitu:

---

<sup>7</sup> Prasetyo, Iis, "*Peran Pamong Belajar dalam Meningkatkan Motivasi Warga Belajar Program Paket B*", (Diklus, Vol.6, No.11, 2007).

1. Apa saja persoalan emosi yang dialami siswa di RA Halimah Assa'diyah Buntaran Tulungagung?
2. Bagaimana strategi guru dalam mengelola emosi anak usia dini di RA Halimah Assa'diyah Buntaran Tulungagung?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan persoalan emosi yang dialami siswa di RA Halimah Assa'diyah Buntaran Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan strategi guru di RA Halimah Assa'diyah Buntaran Tulungagung dalam mengelola emosi anak usia dini.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis bagi penulis serta pengembangan ilmu pengetahuan dan manfaat bagi masyarakat pada umumnya.

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Dapat dijadikan sebagai informasi dan literasi ilmiah bagi penelitian yang berkaitan dengan mengelola emosi anak usia dini.
- b. Hasil penelitian ini nantinya dapat dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut dalam rangka pengembangan penelitian.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai sumbangsih untuk memperkaya khazanah ilmiah tentang mengelola emosi anak usia dini.
- d. Pengembangan keilmuan bagi peneliti, khususnya dalam melakukan penelitian tentang mengelola emosi anak usia dini.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini merupakan informasi dan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang diambil, khususnya yang berhubungan dengan emosi anak usia dini.

### **b. Bagi Perguruan Tinggi**

Penelitian ini merupakan informasi dan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang akan diambil, khususnya yang berhubungan dengan emosi anak usia dini serta sosialisasi Universitas Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung di masyarakat. Sehingga dapat meningkatkan kompetensi dan kualitas lulusan Universitas Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

### **c. Bagi Pembaca**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut dalam masalah yang sama yakni mengontrol emosi anak usia dini, sehingga dapat melakukan penelitian lebih baik lagi.

### **d. Bagi Ra Halimah Assa'diyah Buntaran Tulungagung**

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat membantu Ra Halimah Assa'diyah Buntaran Tulungagung dalam memecahkan masalah, guna menentukan cara yang akan diambil pada masa yang akan datang.

## **E. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah yang tertulis dan judul penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemaparan definitif yang tepat, serta pembatasan istilah yang digunakan. Penegasan istilah dalam

penelitian terbagi menjadi dua, penegasan konseptual dan penegasan operasional, yang dideskripsikan sebagai berikut

## 1. Penegasan konseptual

### a. Strategi

Strategi merupakan bentuk umum dari rangkaian kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Dikatakan sebagai bentuk umum karena suatu strategi pada dasarnya belum menuju dengan sesuatu yang bersifat praktis, sebab strategi masih berupa rencana atau gambaran yang menyeluruh. Sedangkan untuk mencapai tujuan, strategi harus dibuat lebih awal dikarenakan strategi dibuat untuk mencapai tujuan tertentu. Tidak ada suatu strategi tanpa adanya tujuan yang harus dicapai.<sup>8</sup>

Menurut Muhaimin Syah, strategi adalah rencana atau siasat. banyak pandangan kata strategi dalam bahasa inggris dianggap relevan adalah kata Approach (pendekatan) procedur (tahapan kegiatan). Berdasarkan kata-kata diatas Strategi merupakan sejumlah langkah-langkah atau suatu tindakan yang direkayasa sedemikian rupa untuk mencapai suatu tujuan atau sasaran tertentu.<sup>9</sup>

Secara umum strategi mempunyai pengertian, suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Bila dihubungkan dengan belajar mengajar strategi bisa diartikan sebagai suatu pola umum perbuatan guru

---

<sup>8</sup> Tim Pengembang Ilmu Pendidikan, "*Bagian 2 Ilmu Pendidikan Praktik*", 2007

<sup>9</sup> Utomo, Khoirul Budi, "*Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam MI*", (MODELING: Jurnal Program Studi PGMI, Vol.5, No.2, 2018). Hal.145-156

peserta didik dalam manifestasi aktifitas pengajaran.<sup>10</sup> Pengertian strategi dalam hal ini menunjukkan karakteristik abstrak dari rentetan perbuatan guru dan murid. Dalam suatu peristiwa belajar mengajar: aktual tertentu, hal ini dinamakan prosedur instruksional. Demikian juga dengan proses pengajaran, untuk mencapai tujuan pengajaran perlu disusunnya suatu strategi supaya tujuan itu tercapai secara optimal. Tanpa strategi yang cocok, tepat dan jitu, tidak mungkin tujuan dapat tercapai.

b. Guru

Menurut Imran, guru adalah jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus dalam tugas utamanya seperti mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah.<sup>11</sup> Jadi, guru adalah seseorang yang telah memperoleh surat keputusan (SK) baik dari pihak swasta atau pemerintah untuk menggeluti profesi yang memerlukan keahlian khusus dalam tugas utamanya untuk mengajar dan mendidik siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah, yang tujuan utamanya untuk mencerdaskan bangsa dalam semua aspek.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Nurjaman, Nunu, "Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Tingkat SMP/MTs", (GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam, Vol.2, No.1, 2022) hal.495-504.

<sup>11</sup> Aliyyah, Rusi Rusmiati, "GURU BERPRESTASI: PENGUATAN PENDIDIKAN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0." (Jurnal Sosial Humaniora: Vol.11, No.1, 2020). Hal.59-64

<sup>12</sup> Babuta, Asma Is, and Abdul Rahmat, "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru melalui Pelaksanaan Supervisi Klinis dengan Teknik

c. Emosi

Emosi merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia, karena emosi dapat merupakan motivator perilaku dalam arti meningkatkan, tapi juga dapat mengganggu perilaku intensional manusia. Beberapa ahli berpendapat bahwa emosi merupakan hasil manifestasi dari keadaan fisiologis dan kognitif manusia, juga merupakan cermin dari pengaruh kultur budaya dan sistem sosial.<sup>13</sup>

d. Anak Usia Dini

Secara umum anak usia dini merupakan anak yang berada pada usia 0-6 tahun. Usia dini merupakan usia yang sangat penting bagi perkembangan anak sehingga disebut Golden Age. Anak usia dini sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan yang paling pesat, baik fisik maupun mental. Anak usia dini belajar dengan caranya sendiri. Bila ditinjau dari hakikat anak usia dini, maka anak memiliki dua aspek perkembangan yaitu biologis dan psikologis.<sup>14</sup>

## 2. Penegasan operasional

Adapun penegasan istilah secara operasional dalam penelitian yang berjudul “Strategi Guru Dalam Mengelola Emosi Anak Usia Dini di RA Halimah Assa’diyah Buntaran Tulungagung” ini adalah mengenai bagaimana guru dapat mengetahui persoalan dan mengelola emosi anak usia dini,

---

*Kelompok.” (Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol.3, No.1, 2019). Hal.1-28*

<sup>13</sup> Thaib, Eva Nauli, *”Hubungan Antara prestasi belajar dengan kecerdasan emosional”*, (JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran, Vol.13, No.2, 2013).

<sup>14</sup> Putra, Dian Wahyu, A. Prasita Nugroho, Erri Wahyu Puspitarini, *”Game Edukasi berbasis android sebagai media pembelajaran untuk anak usia dini”*, *JIMP (Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan*, Vol.1, No.1, 2016)

sehingga diharapkan guru mampu mengatasi persoalan yang terjadi pada anak usia dini dan mengelola emosi anak usia dini dengan strategi yang dimiliki oleh guru RA Halimah Assa'diyah Buntaran Tulungagung.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah memberi gambaran atas hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Strategi Guru Dalam Mengelola Emosi Anak Usia Dini di RA Halimah Assa'diyah Buntaran Tulungagung”. Penulis menyajikan hasil penelitian ini dalam sistematika pembahasan sebagai berikut :

### **1. Bagian Awal**

Adapun isi dari bagian awal ini adalah sebagai berikut:

- a. Halaman sampul depan  
Halaman ini berisi tentang judul dari skripsi, tulisan skripsi, lambang UIN Sayyid Ali Rahmatullah, tulisan “oleh” nama penyusun, nim jurusan, fakultas, perguruan tinggi, dan bulan serta tahun penyelesaian skripsi.
- b. Halaman sampul depan  
Isi dari halaman ini sama dengan isi sampul depan hanya saja terdapat perbedaan yaitu tulisan maksud skripsi.
- c. Halaman persetujuan pembimbing  
Pada halaman ini termuat termuat tanda tangan persetujuan dari pembimbing yang menunjukkan untuk diujikan dan diketahui oleh koorprodi program studi.
- d. Halaman pengesahan penguji  
Pada halaman ini termuat tanda tangan penguji dan diketahui oleh dekan fakultas.

- e. Halaman motto  
Halaman ini berisi ungkapan, kata-kata, ayat Al-qur'an atau hadist yang menjadikan kekuatan dan dorongan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
- f. Halaman persembahan  
Halaman ini berisi nama orang yang dianggap berjasa dan memberikan semangat serta inspirasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
- g. Kata pengantar  
halaman ini berisi uraian singkat dari skripsi, hambatan, ucapan terima kasih kepada rektor UIN satu Tulungagung, dekan, koordinator prodi, pembimbing, lembaga penelitian dan semua yang membantu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
- h. Halaman daftar isi  
Halaman ini membuat gambaran secara menyeluruh isi dari skripsi yang telah diselesaikan dengan melihat suatu bab atau sub bab yang dilengkapi dengan halaman.
- i. Halaman daftar lampiran  
Daftar lampiran berisi dengan berkas yang data didalamnya dimasukkan dalam konten skripsi.
- j. Halaman abstrak  
Abstrak ditulis dalam dua bahasa yaitu bahasa inggris dan bahasa Indonesia. Bagian awal berisi tentang identitas dari skripsi, dan bagian akhir berisi tentang kata kunci yang memuat konsep-konsep mayor dari skripsi.

## **2. Bagian utama**

Bagian utama memuat inti dari skripsi yang akan dituliskan. Adapun isinya adalah sebagai berikut:

- a. Bab I pendahuluan  
Dalam bab ini memuat uraian mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, identifikasi penelitian dan Batasan masalah, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika dalam penulisan skripsi.
- b. Bab II landasan teori  
Pada bab ini membahas tentang tinjauan Pustaka yang berisikan teori besar dan teori yang dihasilkan dari penelitian terdahulu. Teori yang termuat disini baik berisi rujukan ataupun hasil dari pengamatan penelitian.
- c. Bab III metode penelitian  
Pada bab ini memuat tentang semua metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini seperti pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan, dan tahap-tahap penelitian.
- d. Bab IV hasil penelitian  
Bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian dan gambaran umum hasil penelitian yang disajikan dengan topik-topik pertanyaan yang menjawab dari focus penelitian dan hasil penelitian.
- e. Bab V hasil dan pembahasan  
Bab ini berisi uraian hasil analisis data penelitian untuk menyelesaikan tema masalah yang diteliti. Dengan menyatukan keterkaitan antara pola dimensi yang ditemukan terhadap teori.
- f. Bab VI penutup  
Pada bab ini berisi penjelasan rangkuman dari seluruh pembahasan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti yang kemudian ditarik

kesimpulan yang berupa jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada rumusan masalah serta memberi saran atas dasar pemikiran.

### **3. Bagian akhir**

Beberapa halaman yang termuat dalam bagian ini adalah sebagai berikut:

a. Daftar rujukan

Daftar rujukan merupakan bahan rujukan yang dimasukkan kedalam daftar rujukan yang disebutkan didalam teks. Daftar rujukan ini berisi tentang nama, judul, buku/artikel/jurnal/skripsi/tesis, tahun terbit, dan kota terbit.

b. Lampiran-lampiran

Pada bagian ini berisikan keterangan-keterangan yang dianggap penting sebagai bahan/konten dalam penulisan skripsi ini.

c. Surat pertanyaan

Keaslian tulisan surat pernyataan yang dimaksudkan adalah surat yang berisikan pernyataan yang diujikan tidak berupa data fiktif dan/atau autoplagiasi.

d. Daftar Riwayat Riwayat hidup

Daftar Riwayat hidup yang dimasukkan dalam bagian ini berisi tentang identitas diri, Riwayat Pendidikan, pengalaman kerja, prestasi atau penghargaan, pengalaman organisasi dan karya tulis.